

Implementasi Program Pengembangan PAUD “Holistik Integratif” di PAUD LSM Ampenan Kota Mataram

Eni Sugian¹, Fahrudin^{2*}, A. Hari Witono³

¹ Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, University of Mataram, Mataram, Indonesia

Email Coresspondent : fahrudin.fkip@unram.ac.id^{2*}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai analisis Implementasi Program PAUD Holistik Integratif di PAUD LSM Ampenan Kota Mataram yang mencakup perencanaan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, subjek penelitian berjumlah 9 orang yang terdiri dari 1 orang kepala PAUD, 2 orang guru PAUD, 2 orang narasumber saat kegiatan sosialisasi yaitu dari tenaga kesehatan dan tokoh masyarakat setempat, dan 4 orang tua murid, dengan objek penelitian di PAUD LSM Ampenan Kota Mataram. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala lembaga PAUD LSM telah membuat program perencanaan sesuai dengan petunjuk teknis dan juknis penyelenggaraan program PAUD Holistik Integratif, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa Kepala PAUD LSM telah membuat perencanaan yang di buktikan dengan adanya Dokumen program perencanaan PAUD holistic integrative yang memuat tujuan, proses, dan prinsip perencanaan yang di susun oleh Kepala lembaga dan guru PAUD LSM Ampenan.

Keywords: implementasi, program PAUD holistik integratif, PAUD LSM Ampenan.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi sejauh mana Implementasi Program PAUD Holistik Integratif di PAUD LSM Ampenan Kota Mataram yang mencakup perencanaan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, subjek penelitian berjumlah 9 orang yang terdiri dari 1 orang kepala PAUD, 2 orang guru PAUD, 2 orang narasumber dari tenaga kesehatan dan tokoh masyarakat setempat dan 4 orang tua murid, dengan objek penelitian di PAUD LSM Ampenan Kota Mataram. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala lembaga PAUD LSM telah membuat program perencanaan sesuai dengan petunjuk teknis dan juknis penyelenggaraan program PAUD Holistik Integratif, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa Kepala PAUD LSM telah membuat perencanaan yang di buktikan dengan adanya Dokumen program perencanaan PAUD holistic integrative yang memuat tujuan, proses, dan prinsip perencanaan yang di susun oleh Kepala lembaga dan guru PAUD LSM Ampenan.

Kata Kunci: implementasi, program PAUD holistik integratif, PAUD LSM Ampenan.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa usia dini, akan menentukan bagaimana anak tersebut tumbuh dan berkembang dimasa selanjutnya, karena masa usia dini merupakan titik awal yang dapat menentukan masa depan anak nantinya (Hidayati, 2017). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak dari sejak lahir sampai dengan usia enam (6 tahun) yang dilakukan

melalui pembinaan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Huliyah, 2017).

Pelaksanaan PAUD di Indonesia termasuk masih rendah dan hanya menjangkau sebagian kecil dari masyarakat (Yulianto, et al., 2016). Data dari (UNICEF, 2020) mengatakan bahwasannya sebelum memasuki jenjang SD, anak berusia 3–6 tahun dapat mengikuti

prasekolah/penitipan anak/PAUD yang sifatnya tidak wajib dan tersebar di seluruh Indonesia. Menurut UNICEF (2020) data tahun 2018 mengindikasikan bahwa hanya 38 persen anak dalam rentang usia yang mengikuti program usia dini—jauh di bawah target RPJMN 2015–2019 sebesar 77 persen. Di sini, kembali terdapat kesenjangan signifikan dari segi geografis dan pendapatan keluarga.

Meskipun pemerintah telah mensubsidi sebagian biaya PAUD, biaya yang ada pun masih tidak terjangkau bagi banyak keluarga. Ada pula keluarga yang tinggal terlalu jauh dari layanan PAUD (Dini, 2021). Selain itu data dari Bappenas mengatakan bahwa terdapat sekitar 10,2 juta untuk kelompok anak dengan rentang usia 4-6 tahun belum terlayani oleh program pendidikan prasekolah (Yulianto, et al., 2016).

Penelitian dari Wisra dan Nurhafizah (2018) menunjukkan bahwa setelah umur 8 tahun, tanpa melihat bentuk pendidikannya dan lingkungan yang diperoleh, kemampuan kecerdasan anak hanya dapat diubah sebanyak 20%. Dari hasil penelitian tersebut berarti bahwa selama usia 4 tahun pertama dari kehidupan anak dan dari usia 4-8 tahun kecerdasan anak sudah berkembang sebanyak 80%. Hal ini menunjukkan betapa pesatnya pertumbuhan otak anak pada tahun-tahun tersebut. Demikian pesatnya dan pentingnya perkembangan yang terjadi pada masa-masa awal kehidupan anak sehingga masa awal ini dikatakan sebagai masa emas (*golden age*) (Trenngonowati dan Kulsum, 2018; Prasetiawan, 2019). Masa umur emas hanya terjadi satu kali dalam kehidupan dan tidak dapat ditanggihkan pada periode berikutnya (Syamsulanjari, et al., 2019). Inilah yang menyebabkan masa anak sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena itu, anak harus dipersiapkan dengan cara dibina dan dikembangkan agar berkembang optimal (Wulandari, et al., 2014; Tanu, 2019).

Terkait dengan pembelajaran holistik dan integratif, bahwa perkembangan anak harus mengacu pada kualitas interaksi yang disesuaikan dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak. Olson, DeFrain, Skogrand (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa peran pendidik dalam pengasuhan anak idealnya dilakukan bersama. Kemudian Papalia (2010)

menyatakan bahwa program parenting dapat menanamkan nilai-nilai baik pada anak sejak dini, atau dapat dikatakan adanya pendekatan positif dalam pengasuhan anak yang dilakukan oleh orang tua atau pendidik.

Dari apa yang telah dikemukakan di atas, dapat dinyatakan bahwa Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif adalah pemenuhan seluruh aspek kebutuhan anak usia dini secara utuh dan terpadu. Kemudian efek positif yang diharapkan dari layanan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif adalah agar kesiapan mental, intelektual, sosial serta spiritual anak dapat berjalan sesuai dengan tahap tahap pendidikannya. Kesiapan tersebut memungkinkan untuk di capai apabila seluruh aspek kebutuhan anak terpenuhi. Oleh karena itu.

Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif mengharuskan layanan PAUD tidak berorientasi pada aspek pendidikan saja, akan tetapi, ada aspek aspek lain yang tidak kalah pentingnya. Peningkatan psikomotorik anak, dan kemampuan berbahasa, tidak akan tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan apabila tidak diberikan asupan gizi yang baik (Yafie dan Utama, 2019). Anak tidak akan memiliki karakter yang mulia apabila tidak diberikan pengasuhan yang baik. Begitu juga dengan aspek-aspek yang lain yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan anak usia dini (Nuraeni, 2014; Alfionita, et al., 2019).

Pemberian layanan untuk kebutuhan dasar bagi anak yang dilakukan secara utuh dan terpadu (holistik-integratif) tersebut bagi anak usiadini, di lingkungan masyarakat Indonesia diberikan melalui adanya Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Bina Keluarga Balita (BKB), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan berbagai kelompok usia dan kegiatan (Hajati, 2018). Pemerintah sangatlah rasional, oleh karena itu pemerintah sangat aktif dalam mengembangkan karakter anak bangsa melalui program-program yang strategis dalam pengembangannya, salah satunya adalah melalui program pendidikan anak usia dini holistik-integratif (PAUD-HI) (Dini, 2021).

Berdasarkan hasil studi lapangan awal dengan kepala lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) LSM Ampenan bahwa PAUD LSM yang bernaung di bawah Lembaga

Swadaya Masyarakat (LSM) yang beralamat di Lingkungan Bugis, Kelurahan Bintaro, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Lembaga ini didirikan berdasarkan inisiatif kepala lembaga dan partisipasi masyarakat lingkungan sekitar PAUD LSM, masyarakat yang bertempat tinggal yang berada di lingkungan ini adalah masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan rendah, kemudian untuk mata pencahariannya adalah nelayan dan pemindang ikan pekerjaan ini sudah ditekuni turun temurun sehingga menyebabkan masyarakat di sekitar lingkungan PAUD LSM tidak terlalu peduli dengan pendidikan, pertumbuhan dan perkembangan anak anaknya.

Setiap Tahunnya PAUD LSM menerima murid sebanyak 50-70 peserta didik yang rata-rata tinggalnya di sekitar lingkungan sekolah, lembaga PAUD LSM telah memiliki ijin Operasional Dari Dinas Pendidikan Kota Mataram sejak tahun 2011 dan telah mengisi dapodik sejak empat tahun lalu, PAUD LSM juga bekerjasama dengan Puskesmas dan Posyandu bahkan bu Amanah sebagai kepala lembaga PAUD LSM adalah Kader Posyandu yang tentu saja sangat berkaitan dengan Program Holistik Integratif.

Pada tanggal 12 Maret 2019, PAUD LSM telah menghadiri kegiatan sosialisasi Program PAUD Holistik Integratif, oleh Dinas Pendidikan, akan tetapi belum mendapat evaluasi dari dinas Pendidikan Kota Mataram dan dinas yang terkait, oleh karena itu peneliti merasa perlu untuk mengadakan Evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan Holistik Integratif karena melihat begitu pentingnya peran PAUD di masyarakat pada umumnya dan di keluarga pada khususnya, bagaimana meningkatkan pengetahuan orang tua dalam mendidik, mengasuh anak anaknya dan untuk mengetahui sejauh mana peran lembaga PAUD LSM dalam melaksanakan program PAUD Holistik. Implementasi Program PAUD holistik integratif ini akan mengkaji bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh PAUD LSM Ampenan Kota Mataram.

Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif merupakan program yang memiliki dasar hukum yang kuat (Akbar, 2018). Landasan hukum tersebut juga dapat berarti bahwa Pemerintah memiliki kewajiban untuk

memenuhi kebutuhan dasar anak usia dini, sebagai bagian dari human right anak serta sebagai bagian dari cita-cita bangsa untuk membangun sumberdaya manusia yang mampu bersaing di masa yang akan datang (Utaminingsih, 2019). Penjelasan di atas sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Hidayati (2017) bahwa pertumbuhan dan perkembangan anak pada usia dini sejak dalam kandungan sangat menentukan kualitas kesehatan, kecerdasan, dan kematangan emosional manusia pada tahap berikutnya. Dengan demikian investasi pengembangan anak usia dini merupakan investasi yang sangat penting bagi sumber daya manusia yang berkualitas (Rasyid, 2015). Kemudian, Costello (2016) mengemukakan bahwa program deteksi dini tumbuh kembang dan kesehatan penting dilakukan karena berkaitan dengan perkembangan anak selanjutnya.

METODE

Jenis penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Metode studi kasus diartikan sebagai suatu metode penelitian yang menggunakan pemeriksaan longitudinal yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara yang sistematis (Arikunto, 2013).

Penelitian ini dilakukan di PAUD LSM Ampenan Kota Mataram. Untuk memperoleh data secara cepat dan akurat peneliti melibatkan berbagai unsur dari lembaga PAUD LSM diantaranya yaitu : 1. kepala lembaga PAUD LSM, 2 Orang Guru, 4 orang tua Murid, 1 orang dari Puskesmas dan 1 orang dari tokoh masyarakat setempat sekaligus mantan pengawas SD.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan kondensasi, penyajian data dan verifikasi data. Pengecekan keabsahan data dengan menggunakan Uji kredibilitas (Triangulasi teknik, triangulasi sumber serta membercheck), meliputi uji *credibility*, *transferability*, dan *dependability*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya dalam menjamin pemenuhan hak tumbuh kembang anak usia dini, maka diperlukan upaya peningkatan kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan, kesejahteraan, dan rangsangan pendidikan yang dilakukan secara simultan, sistematis, menyeluruh, terintegrasi, dan berkesinambungan (Jaya dan Ndeot, 2019). Tahun 2013 Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Presiden No.60 tentang PAUD Holistik Integratif (HI). Secara sederhananya, bahwa metode holistik berarti menyeluruh, yang meliputi seluruh sisi kebutuhan anak. Sedangkan integratif, berarti merupakan satu kesatuan, tidak terpisahkan dari yang lainnya (Jumiatin et al., 2020).

Adapun tujuan dari pengembangan PAUD Holistik Integratif ialah terselenggaranya layanan pengembangan anak usia dini holistic integrative untuk menuju terwujudnya anak-anak Indonesia yang cerdas, sehat, ceria dan berakhlak mulia (Hijriyani dan Machali, 2017). Selain itu juga adanya PAUD Holistik Integratif agar kebutuhan esensial dari si anak dapat terpenuhi yang meliputi rangsangan pendidikan, kesehatan dan gizi anak, layanan pengasuhan anak, layanan perlindungan dan kesejahteraan anak (Akbar, 2018).

PAUD Holistik Integratif direncanakan secara sistematis dan diterapkan secara sistemik di unit PAUD guna untuk mengoptimalkan potensi tumbuh kembang anak secara optimal agar nantinya menjadi anak yang berkualitas mempunyai daya saing baik di masa depan (Rohita et al., 2017). Pendidikan anak usia dini melalui pendekatan holistik integratif ini akan sangat membantu terutama bagi pengelola pendidikan dan bagi para orang tua peserta didik (Dini, 2021).

Dalam perencanaan Program PAUD Holistik Integratif Kepala PAUD melakukan langkah-langkah perencanaan dalam mengimplementasikan program PAUD HI yaitu 1) Mengidentifikasi potensi lembaga PAUD LSM. 2) Menyusun Rencana program, 3) Mendiskusikan Rencana program.

1. Subjek 1

Pelaksanaan wawancara dengan subjek 1 dilakukan pada hari senen tanggal

13 April 2020 pukul 10.15 Wita tempat wawancara di lingkungan kampung bugis, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Tujuan Wawancara adalah untuk mengetahui sejauh mana perencanaan yang dilaksanakan lembaga PAUD LSM dalam menyelenggarakan Program PAUD Holistik Integratif di PAUD LSM Ampenan

“Setelah melaksanakan sosialisasi terkait program PAUD HI yang diselenggarakan Dinas Pendidikan Kota Mataram saya selaku kepala sekolah dan guru-guru membuat perencanaan kegiatan PAUD HI seperti program HI yang terdiri dari program rancangan pendidikan, Program gizi, Program Kesehatan. Rencana kegiatan harian PAUD HI”. Untuk itu saya merencanakan sosialisasi kepada orang tua murid karena bagaimanapun program PAUDHI ini peran orang tua sangat dibutuhkan, untuk itu beberapa orang tua telah saya hubungi untuk memberitahukan kegiatan sosialisasi program PAUDHI ini. Awalnya saya mengumpulkan guru, kemudian kami membentuk panitia kecil dan membuat perencanaan kegiatan ini, kapan waktu dilaksanakan, kegiatan apa yang akan dilaksanakan, dimana kegiatannya, siapa saja yang di undang dan yang menjadi narasumbernya serta pembiayaannya. Semua kami sepakati bersamadan kami telah membuat program perencanaan PAUD Holistik Integratif untuk sekolah kami (W/Kepsek/No. I.1/13-14 April 2020).

Berasarkan penjelasan dari subjek satu bawa subjek satu telah membuat perencanaan yaitu subjek satu telah menyusun: 1) Program Rangsangan Pendidikan; 2) Program Gizi; 3) Program Kesehatan. 4) Laporan Kegiatan Bulanan/Priodik; 5) SOP Penyambutan Anak; 6) Rencana Kegiatan harian PAUDHI; 7) Pelaksanaak Kegiatan PAUD HI; dan 8) Evaluasi Kegiatan PAUD HI kemudian untuk kegiatan sosialisasi program PAUD HI subjek I mengumpulkan beberapa orang tua murid untuk membahas rencana kegiatan

sosialisasi program PAUD holistik Integratif. Dan dari hasil studi dokumentasi dan wawancara pada Subjek Ibu Amanah sebagai kepala lembaga PAUD LSM telah melaksanakan perencanaan dalam program PAUD Holistik Integratif, meski ada beberapa orang tua murid yang tidak mengetahui namun sebagai narasumber membenarkan bahwa bu Amanah telah merencanakan kegiatan tersebut meskipun tidak diadministrasikan dengan baik. Berikut beberapa narasumber yang mengatakan bahwa tidak mengetahui perencanaan program PAUD Holistik Integratif yang dilaksanakan oleh lembaga PAUD LSM Ampenan.

Selanjutnya wawancara dengan subjek 1 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 14 April 2020 di Lembaga PAUD LSM

“Saya mbak ingin sekali masyarakat lingkungan saya pintar dan tau pentingnya pemeliharaan anak, tidak menyerahkan sepenuhnya kepada sekolah atau lembaga tetapi tau dan mengerti peran orang tua sangat penting bagi anak. Lebih khususnya tujuan dari perencanaan penyelenggaraan PAUD HI ini adalah; 1) Memberdayakan orang tua peserta didik; 2) Mengisi waktu luang orang tua dengan pendidikan; dan 3) Menambah pengetahuan untuk orang tua” (W/Kepsek/No.I.3/13-14 April 2020).

Berdasarkan petikan wawancara dari subjek 1 penyelenggaraan PAUD HI di PAUD LSM Ampenan kota Mataram bertujuan untuk menyamakan persepsi antara pendidik dengan orang tua/wali peserta didik tentang pendidikan yang tepat bagi anak-anak mereka. Memberikan pengetahuan kepada para orang tua/wali peserta didik dengan cara sosialisasi langsung kepada orang tua/wali peserta didik. Dengan melibatkan orang tua/wali diharapkan terjadi kesepahaman dalam mendidik anak, melalui sosialisasi akan memberikan Pengetahuan dan keterampilan orang tua/wali tentang cara mendidik, merawat dan mengasuh anak usia dini secara tepat. Sebab kecerdasan dan kepedulian orang tua mempunyai peran yang

sangat menentukan dalam memfasilitasi pertumbuhan anak secara optimal. Langkah yang telah dilakukan kepala sekolah sangat tepat ingin memberikan Pengetahuan kepada para orang tua/wali peserta didik dalam mendidik anak-anaknya tidak hanya menyerahkan sepenuhnya kepada sekolah. Akan tetapi langkah yang dilakukan kepala sekolah ini masih memiliki kendala diantaranya ada beberapa orang tua/wali peserta didik yang kurang peduli tentang kegiatan sosialisasi implementasi program PAUD HI yang diselenggarakan oleh PAUD LSM Ampenan kota Mataram.

2. Subjek 2

Pelaksanaan wawancara dengan subjek 2 di laksanakan pada hari Rabu tanggal 15 April 2020 pukul 10.15 Wita yang berlokasi di lingkungan kampung bugis, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Tujuan Wawancara adalah untuk mengetahui sejauh mana perencanaan yang di laksanakan lembaga PAUD LSM dalam menyelenggarakan Program PAUD holistik Integratif di PAUD LSM Ampenan

”ya, kami selaku guru membantu kepala sekolah dalam menyusun perencanaan kegiatan holistic integrative dalam proses perencanaan guru diikutsertakan untuk membantu kepala sekolah dalam menyusun perencanaan kegiatan PAUD holistic integrative yang tertuang dalam bentuk program kegiatan PAUD HI. Sebelum kegiatan sosialisasi program PAUD HI bu kepala mengumpulkan kami untuk membahas tindak lanjut dari hasil pertemuan di Dinas Pendidikan Kota Mataram, Tentang Program PAUD HI, dan bu Amanah berencana mensosialisasikan program tersebut kepada orang tua murid dan kami sebagai guru setuju pada saat itu. Ibu kepala mengajak berbincang-bincang pada ibu ibu yang menunggu anaknya untuk menanyakan dan memberitahukan tentang rencananya untuk mengadakan sosialisasi bulan maret kepada orang tua murid, kami juga sudah menyusun program perencanaan kegiatan PAUD HI yaitu sosialisasi PAUD HI, pemeriksaan

kesehatan seperti penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan serta pemberian makanan tambahan. (W/Guru/No.I.1/15 April 2020). “

Berdasarkan penjelasan dari subjek 2 bahwa bu Amanah telah mengikutkan guru-guru dalam merencanakan program PAUD Holistik Integratif, membuat program perencanaan seperti sosialisasi PAUD HI, pemeriksaan kesehatan seperti penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan serta pemberian makanan tambahan. Karena aspek fisik sangat berperan dalam pertumbuhan anak, sehingga perlu direncanakan strategi yang akan dilakukan dalam memenuhi aspek fisik tersebut.

Dalam menyusun perencanaan yang baik demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan, kepala sekolah tidak bisa merencanakan sendiri melainkan harus melibatkan semua sumber daya manusia yang ada di lembaga yang dipimpinya, seperti melibatkan guru-guru. Langkah yang dilakukan kepala sekolah ini sudah sangat tepat yaitu melibatkan semua guru, sehingga dengan terlibatnya guru didalam menyusun perencanaan akan memudahkan guru menjalankan tugasnya.

3. Subjek 3

Pelaksanaan wawancara degan subek 3 di lakukan pada hari rabu tanggal 15 April 2020 pukul 10.15 Wita yang berlokasi di kediamannya di BTN Terong tawah, Kecamatan Bajur, Kabupaten Lombok Barat. Tujuan Wawancara adalah untuk mengetahui sejauh mana perencanaan yang di laksanakan lembaga PAUD LSM dalam menyelenggarakan Program PAUD holistik Integratif di PAUD LSM Ampenan

“selain kami membuat program perencanaan yaitu sosialisasi program PAUD HI, kegiatan kesehatan dan pemberian makanan tambahan, Bu kepala menugaskan saya untuk membuat rencana anggaran biaya dalam kegiatan sosialisasi program PAUD HI kemudian kami sepakati kegiatannya tanggal, tempat, tujuan dan biayanya berapa. (Subjek 3, 15402020).

Berdasarkan wawancara dengan sibjek 2 bahwa kepala dan guru PAUD LSM membuat program perencanaan PAUD Holistik Integratif. Perencanaan yang dibuat berupa penentuan apa tujuan, kapan, dimana dan berapa biaya penyelenggaraan pelaksanaan sosialisasi program PAUD HI di PAUD LSM Ampenan kota Mataram. Perencanaan ini dibuat untuk memudahkan kegiatan tersebut terlaksana. Karena dengan menyesuaikan kemampuan, kesepakatan, dan ketersediaan sumber daya akan menentukan keberhasilan dari terlaksananya sosialisasi program PAUD HI di PAUD LSM Ampenan kota Mataram.

4. Subek 4

Pelaksanaan wawancara degan subek 4 di lakukan pada hari senen tanggal 17 April 2020 pukul 13.15 Wita yang berlokasi di Puskesmas Ampenan, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Tujuan Wawancara adalah untuk mengetahui sejauh mana perencanaan yang di laksanakan lembaga PAUD LSM dalam menyelenggarakan Program PAUD holistik Integratif di PAUD LSM Ampenan

Subjek ke 4 yaitu mbak Ita, beliau adalah petugas dari Puskesmas Ampenan yang di tugaskan untuk memberikan pelayanan kesehatan di sekolah sekolah salah satunya di PAUD LSM mengatakan dalam wawancara kami yaitu.

Beberapa kali memang bu Amanah konsultasi kepada kami pihak Puskesmas untuk menyelenggarakan kegiatan sosialisasi kepada orang tua murid tentang kesehatan mbak. Dan kami menyambut dengan baik hal seperti itu tetapi tentunya harus bersurat resmi kepada kami di Puskesmas Ampenan, namun untuk perencanaan, saya tidak diikuti tentunya itu wewenang dari pihak penyelenggara saya diminta sebagai fasilitator oleh pihak sekolah untuk mensosialisasikan program kegiatan PAUD HI di PAUD LSM Ampenan” (W/Narasumber II/No.I.1/17 April 2020).

Dari wawancara yang dilaksanakan pada subjek 4 bahwa kepala PAUD LSM telah berdiskusi kepada pihak Puskesmas mengenai perencanaan program PAUD Holistik Integratif. Menentukan narasumber

sebagai pemateri di dalam penyelenggaraan sosialisai implementasi program PAUD HI di PAUD LSM Ampenan kota Mataram tentu harus direncanakan dengan baik. Seperti yang dilakukan kepala sekolah sebelum melaksanakan kegiatan terlebih dahulu berkoordinasi dengan pihak terkait. Ini bertujuan untuk memastikan narasumber bisa mengisi kegiatan dan materi apa saja yang akan dismapikan, supaya jelas sehingga pada saat sosialisai tidak mempermasalahkan materi yang akan disampaikan.

5. Subek 5

Pelaksanaan wawancara degan subek 5 di lakukan pada hari senen tanggal 17 April 2020 pukul 13.15 Wita yang berlokasi di lingkungan Bugis kediamana Pak H jufri tak jauh dari lokasi PAUD LSM. Tujuan Wawancara adalah untuk mengetahui sejauh mana perencanaan yang di laksanakan lembaga PAUD LSM dalam menyelenggarakan Program PAUD holistik Integratif di PAUD LSM Ampenan

Saya bertemu dengan bu amanah seminggu sebelum kegiatan sosialisai dan langsung mengatakan mengundang saya untuk mengisi acara tersebut dengan materi pendidikan karakter, ya saya sangat mendukung rencana tersebut, tau sendirilah mbak masyarakat disini seperti apa jadi harus terus menerus kita berikan pengertian. Saya rasa bagus degan rencana yang di lakukan bu amanah agar kegiatan seperti ini bisa dilaksanakan karena masyarakat disini memang butuh informasi dan ilmu pengetahuan karena rata rata masyarakat disini hanya mengenyam pendidikan dasar jadi di harapkan kegitan ini dapat memberikan pengetahuan pada masyarakatdisini dalam mendidik anak dengan baik dan benar, terutama kesehatan dan kebersihannya di perhatiakan. (**Subjek 5. 17042020**)

Berdasarkan jawaban yang dipaparkan oleh subjek 5 di atas, maka dapat dijelaskan dan dapat memperkuat jawaban dari subjek 4, bahwa memang benar bu Amanah telah mendiskusikan dan membuat perencanaan dengan guru dan narasumber dalam kegiatan

implementasi program PAUD Holistik Integratif.

6. Subek 6

Pelaksanaan wawancara degan subek 6 di lakukan pada hari jumat tanggal 1 Mei 2020 pukul 13.15 Wita yang lingkungan Pondok Prasi, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Tujuan Wawancara adalah untuk mengetahui sejauh mana perencanaan yang di laksanakan lembaga PAUD LSM dalam menyelenggarakan Program PAUD holistik Integratif di PAUD LSM Ampenan, mengatakan :

Saya tau tentang program holistik integratif karena saya pernah mendengar dan melihat anak anak yang di periksa dan di timbang oleh bu dari puskesmas tapi kalo perencanaan saya nggak mengerti mbak saya Cuma terima undangan dari sekolah anak saya dan saya datang. (**Subjek 6. 01052020**).

Berdasarkan jawaban yang dipaparkan oleh subjek 6 di atas, ada perbedaan jawaban dengan subjek 5 dan subjek 4 bahwa subjek 6 tidak mengerti dan tidak tahu tentang program PAUD Holistik Integratif di PAUD LSM. Hal ini dikarnakan para orang tua wali peserta didik tidak diikutsertakan dalam menyusun perencanaan, akan tetapi orang/tua wali peserta didik sebagai sasaran perencanaan pelaksanaan sosialisai program PAUD HI di PAUD LSM Ampenan Kota Mataram. Sehigga ketika ada orang tua peserta didik yang tidak mengetahui kegiatan tersebut merupakan hal yang wajar.

7. Subek 7

Pelaksanaan wawancara degan subjek 5 di lakukan pada hari senen tanggal 17 April 2020 pukul 13.15 Wita yang berlokasi di lingkungan Bugis kediamana Pak H jufri tak jauh dari lokasi PAUD LSM. Tujuan Wawancara adalah untuk mengetahui sejauh mana perencanaan yang di laksanakan lembaga PAUD LSM dalam menyelenggarakan Program PAUD holistik Integratif di PAUD LSM Ampenan tanggal 1 Mei 2020 jam 16.00 WitaTak jauh berbeda yang di katakana subjek 6 , subjek 7 pak ucap mengatakan dalam wawancara pada

hari Selasa tanggal 5 Mei 2020 di rumah beliau di lingkungan Pondok Prasi Ampenan:

Sebelum kegiatan sosialisasi saya tau mbak, saya memang pernah di undang sebelumnya untuk datang pertemuan tapi saya tidak datang, tapi saat kegiatan kemarin saya usahakan datang meski saya telat karena saya baru pulang dari nangkapikan. (**Subjek 7. 01052020**).

Berdasarkan jawaban yang dipaparkan oleh subjek 7 di atas, ada persamaan jawaban bahwa subjek 7 juga tidak tahu tentang perencanaan Program PAUD holistik integrative, namun dikatakan saat pelaksanaan subjek 7 menghadiri pelaksanaan kegiatan Holistik Integratif di PAUD LSM. Hal ini dikarenakan para orang tua wali peserta didik tidak diikutsertakan dalam menyusun perencanaan, akan tetapi orang tua wali peserta didik sebagai sasaran perencanaan pelaksanaan sosialisasi program PAUD HI di PAUD LSM Ampenan Kota Mataram. Sehingga ketika ada orang tua peserta didik yang tidak mengetahui kegiatan tersebut merupakan hal yang wajar.

8. Subjek 8

Pelaksanaan wawancara dengan subjek 8 di lakukan pada hari senen tanggal 17 April 2020 pukul 13.15 Wita yang berlokasi di lingkungan Bugis kediamana Pak H jufri tak jauh dari lokasi PAUD LSM. Tujuan Wawancara adalah untuk mengetahui sejauh mana perencanaan yang di laksanakan lembaga PAUD LSM dalam menyelenggarakan Program PAUD holistik Integratif di PAUD LSM Ampenan

Namun berbeda dari kedua narasumber bu Martini dan pak Ucup, yaitu bu Eka dan bu Saparia orang tua murid mereka mengatakan dalam wawancara kami pada hari jumat tanggal 1 Mei 2020 di lingkungan PAUD LSM yaitu

Jelas saya tau mbak karena ini kegiatan yang kedua kali saya di undang untuk hadir dalam kegiatan ini saya juga yang menyebarkan undangan ke orang tua murid (**Subjek 8. 01052020**).

9. Subek 9

Pelaksanaan wawancara dengan subjek 9 di lakukan pada hari senen tanggal 17 April 2020 pukul 13.15 Wita yang berlokasi di lingkungan Bugis kediamana Pak H jufri tak jauh dari lokasi PAUD LSM. Tujuan Wawancara adalah untuk mengetahui sejauh mana perencanaan yang di laksanakan lembaga PAUD LSM dalam menyelenggarakan Program PAUD holistik Integratif di PAUD LSM Ampenan

Dan bu Saparia mengatakan dalam wawancara kami pada hari jumat tanggal 1 Mei 2020 jam 14.00 Wita di kediaman beliau Pernah mendengar tentang rencana PAUD HI dan Tau mbak tentang kesehatan dan timbang berat dan tinggi badan itu , bu Amanah telah mengatakan pada kami merencanakan kegiatan sosialisasi PAUD tentang kesehatan anak. (**Subjek 9. 01052020**).

Dari hasil wawancara pada beberapa narasumber bahwa bu Amanah sebagai kepala lembaga PAUD LSM telah melaksanakan perencanaan dalam program PAUD Holistik Integratif diantaranya bu Amanah telah membuat Program Perencanaan pelaksanaan dan Evaluasi Program PAUD Holistik Integratif, meski ada beberapa orang tua murid yang tidak mengetahui namun sebagian narasumber membenarkan bahwa bu Amanah telah merencanakan kegiatan tersebut dengan baik.

Dari narasumber atau subjek 6 sampai dengan subjek 9, ketika ia tidak mengetahui perencanaan yang telah dibuat oleh kepala sekolah mengenai sosialisasi program PAUD HI di PAUD LSM Ampenan Kota Mataram, terutama terkait dengan isi perencanaan yang telah dibuat oleh kepala sekolah merupakan hal yang wajar. Sebab pada saat penyusunan perencanaan sosialisasi kegiatan program PAUD HI di PAUD LSM Ampenan kota Mataram tidak mengundang ketua komite sekolah, sehingga ada beberapa orang tua/wali peserta didik yang tidak mendapatkan informasi. Namun kepala sekolah memberikan surat undangan kepada seluruh orang tua/wali peserta didik diharapkan banyak yang mengikuti sosialisasi ini. Karena kegiatan ini sangat penting untuk memberikan Pengetahuan kepada orang tua/wali peserta didik dalam mendidik dan mengasuh anak yang baik dan benar pada usia dini.

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan beberapa subjek dalam perencanaan program kegiatan PAUD HI di PAUD LSM Ampenan tidak terlepas dari tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan holistik integrative ini. Seperti yang sudah dituangkan di PP RI No. 60 tahun 2013 tentang perkembangan anak usia dini holistic-integratif diselenggarakan dengan tujuan terujutnya anak Indonesia yang sehat, cerdas, ceria dan berakhlak mulia. Dengan mengacu pada peraturan pemerintah ini apakah tujuan implementasi program PAUD holistic-integratif di PAUD LSM. Berdasarkan hasil wawancara adapun tujuan dari implementasi PAUD holistic-integratif adalah ingin memberdayakan orang tua peserta didik, mengisi waktu luang orang tua/wali peserta didik dengan pendidikan dan menambah pengetahuan untuk orang tua/wali peserta didik dalam mengasuh anak-anak mereka.

Berdasarkan wawancara dan studi dokumentasi yang telah dilakukan, ditemukan perencanaan Program PAUD di lembaga PAUD LSM yang di tuangkan dalam program kerja kegiatan holistic integratif PAUD LSM Ampenan tahun pelajaran 2019/2020 (D/No.2/13 April 2020).

Tabel. 4. 3. Perencanaan PAUD HI di PAUD LSM Ampenan

Perencanaan diartikan sebagai Pedoman pelaksanaan untuk menentukan strategi pelaksanaan kegiatan secara sistematis, efektif dan efisien. Berdasarkan tabel 4.3. di atas bahwa perencanaan program PAUD HI di PAUD LSM Ampenan kota Mataram telah dibuat oleh kepala sekolah bersama-sama dengan guru dan pihak terkait. Didalam perencanaan tersebut hal yang dibahas adalah kapan kegiatan dilaksanakan, dimana kegiatan akan dilaksanakan, apa tujuan dari kegiatan tersebut dilaksanakan dan berapa biaya yang akan dibutuhkan. Selain hal tersebut didalam perencanaan juga tertuang pembuatan RAB serta membuat MoU dengan lembaga yang akan diajak kerjasama dalam sosialisasi pelaksanaan program PAUD HI di PAUD LSM Ampenan kota Mataram.

Menurut Manulang perencanaan yang baik itu memuat enam pertanyaan yaitu: 1) Tindakan apa yang harus dikerjakan?; 2) Apakah sebabnya tindakan itu harus dikerjakan?; 3) Di

manakah tindakan itu harus dilaksanakan?; 4) Kapankah tindakan itu harus dilaksanakan?; 5) Siapakah yang akan mengerjakan tindakan itu?; dan yang terakhir 6) Bagaimanakah caranya mengerjakan tindakan itu? Berdasarkan pertanyaan tersebut maka didalam perencanaan harus memuat hal-hal sebagai berikut: 1) penjelasan dari rincian kegiatan-kegiatan yang dilakukan; 2) menjelaskan mengapa kegiatan tersebut harus dikerjakan dan mengapa tujuan yang ditentukan itu harus tercapai; 3) Penjelasan tentang lokasi fisik setiap kegiatan yang harus dikerjakan sehingga tersedia fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan untuk mengerjakan pekerjaan itu; 4) Penjelasan mengenai waktu dimulainya pekerjaan dan diselesaikannya pekerjaan; 5) Penjelasan tentang para petugas yang akan mengerjakan pekerjaannya; 6) Penjelasan mengenai teknik mengerjakan pekerjaannya (Manulang, 2012: 41).

Keterlibatan orang tua dan orang dewasa dalam pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sangat di butuhkan untuk mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan dapat memberikan rangsangan yang bersifat menyeluruh dan terpadu (Wiranata, 2019). Pelayanan bagi anak usia dini secara holistik integratif dilakukan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang meliputi kebutuhan fisik biomedis, emosi (kasih dan sayang (asih) serta kebutuhan akan stimulasi mental asah (Handayani, et al., 2011). Pada dasarnya anak usia dini ialah masa kritis tumbuh kembang anak yang nantinya akan menentukan perkembangan anak ke tahap selanjutnya. Semua dimensi pembangunan akan tumbuh dan berkembang, saling mempengaruhi dan mempengaruhi satu dengan lainnya. Melihat hal demikian, maka anak membutuhkan stimulasi holistik integrative (komprehensif) yang meliputi stimulasi pendidikan, kesehatan dan gizi, serta psikososial (Kurniawati dan Adiarti, 2017). Dari wawancara di atas dapat di peroleh kesimpulan bahwa kegiatan perencanaan meliputi : Tujuan perencanaan. Proses perencanaan dan Prinsip perencanaan.

KESIMPULAN

Tujuan dalam perencanaan program PAUD HI yaitu menambah pengetahuan orang tua dan meningkatkan potensi orang tua dengan cara pemberian materi oleh narasumber yang berkaitan dengan PAUD HI yaitu staf dari puskesmas, pensiunan pengawas yang kebetulan tinggal di daerah tersebut.

SARAN

Kepala PAUD hendaknya lebih mengupayakan jalinan kemitraan dengan instansi atau organisasi yang dapat membantu dalam sosialisasi Program PAUD mengingat lokasi PAUD LSM berada di Pinggiran pantai Ampenan yang masyarakatnya hidup sehari-hari bergantung dari menangkap dan menjual ikan, sehingga tidak memperhatikan pentingnya pendidikan, kepala PAUD harus lebih berupaya dalam pembinaan orang tua dalam meningkatkan kemampuan orang tua murid

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Kepala PAUD, Guru dan Administrator yang telah membantu kegiatan penelitian ini, dan memberi izin penelitian di PAUD LSM Ampenan Mataram.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. A. (2018). Evaluasi Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif Pada Satuan Paud. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 137-164.
- Akbar, R. A. (2018). Evaluasi Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif Pada Satuan Paud. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 137-164.
- Alfionita, I. L., Muhaimi, L., & Fahrudin, F. (2019). The Influence of School Head Managerial and Teacher's Performance Abilities in the Quality of PAUD at Cluster 3 District Gerung. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(5), 849-856.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.
- Costello, E. J. (2016). Early detection and prevention of mental health problems: developmental epidemiology and systems of support. *Journal of Clinical Child & Adolescent Psychology*, 45(6), 710-717.
- Dini, J. P. A. U. (2021). Penerapan PAUD Holistik Integratif pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1870-1882.
- Hajati, K. (2018). Pelaksanaan Pendidikan Holistik-Integratif dalam Pelayanan Kebutuhan Dasar Anak Usia Dini di Kabupaten Mamuju Sulawesi-Barat. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 1(1), 17-24.
- Handayani, A., Munawar, M., DS, A. C., & DH, D. P. (2011). Peningkatan Kualitas Pos PAUD melalui Pengembangan Program Holistik Integratif (Penelitian Tindakan Pada Pos PAUD Se-Kalurahan Pengaron Kidul). *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1).
- Hidayati, A. (2017). Merangsang Pertumbuhan dan Perkembangan Anak dengan Pembelajaran Tematik Terpadu. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 12(1), 151-164.
- Hidayati, S., Hariyanto, R., Aprilawati, A., Sillehu, S., Acob, J. R. U., & Suparji, S. (2017). Effect of Developmental Stimulation Education to Knowledge and Developmental Stimulation Practice of Pediatric By Parents at PAUD Kalisari Pasar Rebo. *Health Notions*, 1(3), 262-265.
- Hijriyani, Y. S., & Machali, I. (2017). Pembelajaran Holistik-Integratif Anak Usia Dini dengan Pendekatan Cashflow Quadrant di RA Al Muttaqin Tasikmalaya. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 119-134.
- Huliyah, M. (2017). Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(01), 60-71.
- Jaya, P. R. P., & Ndeot, F. (2019). Penerapan model evaluasi CIPP dalam mengevaluasi program layanan PAUD holistik integratif. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 10-25.
- Jumiatin, D., Windarsih, C. A., & Sumitra, A. (2020). Penerapan Metode Holistik Integratif Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di Purwakarta. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 6(2), 1-7.
- Kurniawati, Y., & Adiarti, W. (2017). Implementation of Biodiversity Centre

- In Improving Naturalistic Intelligence of Children in 5-6 Years Old at PAUD An Najah, Jatinom Subdistrict, Klaten Regency. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 6(1), 54-58.
- Nuraeni, N. (2014). Strategi pembelajaran untuk anak usia dini. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 2(2), 143-153.
- Prasetyawan, A. Y. (2019). Perkembangan Golden Age Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 6(1), 100-114.
- Rasyid, H. (2015). Membangun generasi melalui pendidikan sebagai investasi masa depan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1).
- Rohita, R., & Asnawiyah, D. (2021). Pemahaman orangtua mengenai sampah non organik dan pemanfaatannya sebagai media pembelajaran anak prasekolah. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8(3).
- Syamsulanjari, S., Muarifah, A., & Mujidin, M. (2019, November). Peran Taman Penitipan Anak (TPA) terhadap orangtua (ibu) yang bekerja. In *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan* (pp. 221-226).
- Tanu, I. K. (2019). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Agar Dapat Tumbuh dan Berkembang sebagai Generasi Bangsa Harapan di Masa Depan. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 19-29.
- Trenggonowati, D. L., & Kulsum, K. (2018). Analisis Faktor Optimalisasi Golden Age Anak Usia Dini Studi Kasus Di Kota Cilegon. *Journal Industrial Servicess*, 4(1).
- UNICEF. (2020). Situasi Anak di Indonesia - Tren, Peluang, dan Tantangan dalam Memenuhi Hak-hak Anak. *Unicef*, 8-38.
- Utaminingsih, S. (2019). Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Perspektif Negara Hukum Kesejahteraan (Studi Kasus di Kota Tangerang Selatan). *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).
- Wiranata, I. G. L. A. (2019). Mengoptimalkan Perkembangan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Parenting. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 48-56.
- Wisra, O., & Nurhafizah, N. (2019). Profesionalisme Guru Dalam Mewujudkan Pembelajaran Yang Bermutu Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(1), 744-751.
- Wulandari, A. I. M., Natajaya, I. N., & Sunu, I. G. K. A. (2014). Studi Evaluatif Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Kemanusiaan Pada Anak Usia Dini Di Paud Sai Prema Kumara Denpasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 5(1).
- Yafie, E., & Utama, I. W. (2019). *Pengembangan Kognitif (Sains pada Anak Usia Dini)*. UNIVERSITAS NEGERI MALANG.
- Yulianto, D., LESTARININGRUM, A., & UTOMO, H. B. (2016). Analisis Pembelajaran Holistik Integratif Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Grogol Kabupaten Kediri. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 10(2), 49-55.